

# BAB I PENDAHULUAN

## **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan dalam suatu organisasi untuk mendukung berjalannya proses bisnis di organisasi tersebut. Karena kemajuan teknologi informasi ini proses penyebaran informasi menjadi semakin mudah dan cepat untuk dilakukan. Kualitas dari informasi yang ada di dalam organisasi mempengaruhi keberhasilan dari suatu organisasi. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat ini maka menuntut instansi pemerintahan agar dapat menghasilkan suatu informasi yang akurat, cepat, efektif dan efisien. Dengan demikian peran sistem informasi sangat penting dalam menunjang proses bisnis yang ada di dalam organisasi khususnya pada instansi pemerintahan.

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berperan sebagai penunjang pemerintahan daerah serta memiliki tugas untuk mengkoordinasi penyusunan perencanaan pembangunan dan memiliki fungsi untuk merumuskan kebijakan teknis perencanaan di pemerintahan Kabupaten Bandung yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah atau disingkat Bappeda. Bappeda Kabupaten Bandung memiliki fungsi yang mendukung keberjalanan aktivitas dalam hal perencanaan pembangunan yang diantaranya yaitu terkait ke perencanaan pembangunan ekonomi, fisik, serta kesejahteraan sosial dan pemerintahan, kemudian fungsi lain yang mendukung kegiatan Bappeda yaitu adanya fungsi monitoring evaluasi, serta penelitian dan pengembangan. Dalam alur proses perencanaannya seluruh fungsi tersebut saling terkait satu sama lain sehingga suatu fungsi tidak dapat berdiri sendiri, oleh karena itu dibutuhkan *sharing* data dengan fungsi lainnya agar proses perencanaan berjalan baik dan sesuai.

Bappeda Kabupaten Bandung telah memiliki dua aplikasi utama yang mendukung proses bisnis di masing-masing fungsi, yaitu RKPD Online dan E-Monev. Penggunaan RKPD Online ini dimulai dari tingkat desa, kemudian kelurahan, kecamatan, hingga Kabupaten yang setiap wilayahnya memiliki admin atau operator yang menggunakan aplikasi RKPD Online ini. Selain itu aplikasi yang

digunakan adalah E-Monev yang merupakan aplikasi untuk melakukan evaluasi dan monitoring dari proses dan pelaksanaan kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh Bappeda Kabupaten Bandung.

Bappeda yang merupakan koordinator perencanaan pembangunan daerah perlu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal, dalam menyusun perencanaan yang baik perlu mendapat dukungan dari pihak internal maupun eksternal.

Tabel I.1 Faktor Internal dan Eksternal Bappeda Kab. Bandung

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SDM yang memiliki kemampuan / kompetensi di bidang IT.</li> <li>- Tenaga ahli dalam bidang IT</li> <li>- Sebagian komunikasi data masih dilakukan secara manual.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem informasi yang dibangun hanya untuk kebutuhan masing-masing SKPD tidak terintegrasi dengan SKPD lain.</li> <li>- Penggunaan aplikasi di setiap SKPD belum optimal.</li> <li>- Basis Data yang berbeda-beda</li> <li>- Perbedaan Kebijakan</li> </ul>

Teknologi Informasi menjadi hal yang penting untuk menunjang kegiatan di Bappeda Kabupaten Bandung terutama dalam alur perencanaannya, dengan adanya teknologi informasi maka proses bisnis yang dijalankan akan lebih efektif dan efisien. Kebutuhan akan data dan informasi yang cepat dan akurat dapat mempermudah pelaksanaan perencanaan dan pengambilan keputusan sehingga perencanaan IT sangat diperlukan agar kebijakan pembangunan daerah dapat dilakukan dengan cepat dan optimal. Berdasarkan faktor eksternal pada Tabel I.1 bahwa sistem informasi yang dibangun hanya untuk kebutuhan di masing-masing SKPD saja. Kedepannya perlu dilakukan integrasi dari sistem yang ada di Bappeda Kabupaten Bandung dengan aplikasi yang berada di SKPD lain. Dengan demikian perlu dilakukan integrasi agar *sharing* data dapat dilakukan dengan cepat dan *real time*.

Perencanaan teknologi informasi perlu dikombinasikan dengan kerangka yang dapat membuat perencanaan lebih terstruktur, dengan demikian digunakan *framework enterprise architecture*. Untuk membuat perancangan *enterprise architecture* terdapat *framework* yang dapat digunakan, yaitu *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*. TOGAF dipilih sebagai kerangka kerja untuk

melakukan penelitian ini karena sifatnya yang fleksibel, lebih rinci dibandingkan *framework* lain dan melibatkan seluruh *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. *Enterprise architecture* menggunakan TOGAF ADM merupakan pendekatan sistematis yang dapat membantu organisasi untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan strategi IT serta mengarahkan teknologi informasi pada fungsi di Bappeda Kabupaten Bandung.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang ditetapkan untuk dikaji dalam penelitian ini, yaitu bagaimana perancangan *Enterprise Architecture* yang sesuai pada fungsi monitoring dan evaluasi Bappeda Kabupaten Bandung

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. menghasilkan rancangan *Enterprise Architecture* untuk fungsi monitoring dan evaluasi Bappeda Kabupaten Bandung,
2. memberikan rekomendasi pengembangan teknologi informasi bertahap dan berkelanjutan dalam bentuk *roadmap*.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Adapun batasan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. penelitian ini menggunakan *framework* TOGAF ADM dan hanya sampai tahap *Opportunities and Solutions*,
2. penelitian tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian tugas akhir lain yaitu pada fungsi perencanaan pembangunan serta penelitian dan pengembangan.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu memberikan rancangan *enterprise architecture* yang sesuai untuk mendukung dan menunjang proses bisnis untuk fungsi monitoring dan evaluasi serta sebagai acuan untuk pengembangan sistem informasi Bappeda Kabupaten Bandung.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar mengapa perlu dibuatnya perancangan *enterprise architecture* pada objek yang diteliti, kemudian perumusan masalah berdasarkan latar belakang dari objek yang diteliti, lalu bagaimana tujuan penelitian dari masalah yang ada, kemudian ditentukannya batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian mengenai landasan teori dan literatur yang sesuai dengan topik penelitian yang dijadikan dasar pengetahuan dalam penyusunan tugas akhir, serta pada bab ini dijelaskan pula mengenai penelitian terdahulu sebagai acuan maupun referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi model konseptual dan tahap-tahap pada sistematika penelitian yang akan dilakukan sebagai proses dalam menyelesaikan tugas akhir.

### **BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI**

Bab ini berisi tahap persiapan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, ruang lingkup, kebutuhan data, dan metode pengumpulan data, serta berisi tahap identifikasi yang meliputi identifikasi bisnis, data, aplikasi, dan teknologi.

### **BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi analisis dan perancangan *enterprise architecture* Bappeda Kabupaten Bandung berdasarkan alur pada TOGAF ADM.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan serta saran yang diberikan organisasi dan dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya.